



**Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Individu dalam Komunikasi  
Antarbudaya  
(Kasus Pelajar SMA Papua di Semarang)**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Fransiska Indria Widiasari**

**NIM : 14030113130091**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fransiska Indria Widiyasi  
NIM : 14030113130091  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

**Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Individu dalam Komunikasi  
Antarbudaya (Kasus Pelajar SMA Papua di Semarang)**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 1 Februari 2018  
Pembuat Pernyataan

Fransiska Indria W  
NIM 14030113130091

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Individu dalam Komunikasi Antarbudaya (Kasus Pelajar SMA Papua di Semarang)

Nama Penyusun : Fransiska Indria Widiyanti

NIM : 14030113130091

Jurusan : Ilmu Komunikasi

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

Dekan Semarang, 23 Maret 2018  
Pembantu Dekan I Bidang Akademis

Dr. Sunarto  
NIP.19660727.199203.1.001

Dr. Hedi Pudjo Santosa  
NIP.19610510.198902.1.002

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Turnomo Rahardjo, M. Si (.....)

Dosen Penguji:

1. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, MI.Kom (.....)

2. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si (.....)

3. Dr. Turnomo Rahardjo, M. Si (.....)

***“DON’T LOSE THE FAITH, KEEP PRAYING, KEEP TRYING!”***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat yang luar biasa sampai pada penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Dr Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro dan dosen wali yang memberikan fasilitas di kampus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos., MA selaku ketua departemen S1 Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP.
4. Dr. Turnomo Rahardjo selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih mas Harjo untuk bimbingan, masukan, saran, motivasi, dan dukungan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, MI.Kom dan Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si selaku dosen penguji skripsi. Terimakasih mas Wiwid dan mas Hedi atas masukan dari awal filter sampai skripsi ini selesai.
6. Terimakasih untuk Bapak dan Ibu selaku orang tua yang sudah memberikan dukungan penuh sampai di jenjang perkuliahan, terimakasih untuk segala kerja kerasnya sampai Indri dapat menjadi sarjana.
7. Terimakasih untuk Indongo, Indri, Vania, Ingrid, Naomi, Mayang, dan Ardha yang sudah menjadi teman dalam situasi apapun dari awal kuliah sampai saat ini.
8. Terimakasih untuk para menantu idaman, Mayang, Ica dan Ribbi yang selalu mengisi hari-hari Indri dari pertengahan semester sampai saat ini dan yang selalu mau menjadi tempat curhat apapun masalahnya.
9. Terimakasih kepada Yayasan Binterbusih yang telah memberi ijin untuk melakukan wawancara dengan pelajar Papua
10. Terimakasih untuk teman-teman Komunikasi UNDIP angkatan 2013 khususnya kelas 8 yang sudah berbagi cerita susah dan senang selama kurang lebih 4 tahun.
11. Terimakasih untuk teman-teman KKN Batur yang selalu mendukung selalu untuk bisa segera lulus.
12. Terimakasih untuk seluruh teman-teman OMK Sambiroto yang selalu mendukung Indri untuk segera menyelesaikan studi, maafkan aku harus sering meninggalkan kalian ditengah-tengah kesibukan membuat skripsi.
13. Terimakasih untuk Petra, Tina dan Bagas yang selalu mendukung Indri dari awal pembuatan skripsi sampai skripsi ini dapat selesai dan terimakasih sudah selalu setia dengerin Indri curhat sama kalian.

14. Terimakasih untuk semua keluarga besar, teman-teman, tetangga yang tidak dapat disebutkan satu persatu karna sudah mendukung dan mendoakan Indri selama penyusunan skripsi ini sehingga bisa selesai dengan baik.
15. Dan tak lupa untuk perpustakaan FISIP, Pojok BNI, MCDonald, Tong Tji dan tempat-tempat lainnya yang sudah menampung Indri dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.
16. Terakhir terimakasih untuk Fransiska Indria yang selalu semangat dalam proses penyusunan skripsi ini walaupun banyak hal yang menjadi kendala dalam proses pembuatan skripsi.

# Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Individu dalam Komunikasi Antarbudaya (Kasus Pelajar SMA Papua di Semarang)

## ABSTRAK

---

Interaksi antara pendatang dengan *host culture* sering memunculkan kecemasan dan ketidakpastian. Kecemasan dan ketidakpastian komunikasi antarbudaya akan muncul ketika kedua pihak menyadari adanya perbedaan pada budaya masing-masing. Strategi pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian komunikasi antarbudaya antara pelajar Papua dengan *host culture* merupakan tujuan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan lima orang pelajar Papua dan tiga orang *hostculture*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Pengurangan Kecemasan dan Ketidakpastian dan Teori Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab munculnya kecemasan dan ketidakpastian komunikasi antarbudaya sekaligus mengetahui strategi pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian komunikasi yang muncul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan dan ketidakpastian komunikasi antarbudaya terjadi ketika pertama kali berinteraksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor perbedaan bahasa, rasa minder dari pelajar Papua dan kurangnya informasi terkait dengan lingkungan baru yang menjadi tempat menetap juga menjadi penyebab munculnya kecemasan dan ketidakpastian ketika berinteraksi dengan *hostculture*. Interaksi yang terjalin pertama kali lebih sering dimulai oleh *hostculture*. Komunikasi yang terjalin diantara pelajar Papua dengan *hostculture* cukup baik namun pelajar Papua masih belum dapat membaur dengan lingkungan yang baru.

Pelajar Papua dan *hostculture* menunjukkan bahwa ketika berkomunikasi antarbudaya harus mampu membuka diri untuk dapat menerima informasi baru dan memiliki kesadaran dalam komunikasi antarbudaya sehingga rasa cemas dan tidak pasti yang muncul ketika berinteraksi mampu dikelola dengan baik dan terjalin komunikasi yang efektif antara kedua budaya tersebut dan dapat meminimalisir konflik yang akan terjadi. Pengalaman dalam mengelola kecemasan dan ketidakpastian komunikasi antarbudaya dapat membantu masyarakat untuk dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan dan budaya baru.

Kata kunci : komunikasi antarbudaya, faktor munculnya kecemasan dan ketidakpastian, pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian komunikasi antarbudaya, pendatang, *hostculture*

# **Management of Individual Anxiety and Uncertainty in Intercultural Communication (Case of High School Students of Papua in Semarang)**

## **ABSTRACT**

---

The interaction between entrants with host culture often raises anxiety and uncertainty. Anxiety and uncertainty of intercultural communication will arise when both sides are aware of differences in their respective cultures. The strategy of anxiety and uncertainty management on intercultural communication between Papuan students and host culture is the purpose of this study. The research method used is qualitative research method with phenomenologi approach. Data collection techniques were obtained through in-depth interviews with five Papuan students and three hostcultures. Theory used in this research is Anxiety Reduction and Uncertainty Theory and Anxiety and Uncertainty Management Theory. This study aims to determine the factors causing the emergence of anxiety and uncertainty of intercultural communication as well as know the strategy of management of anxiety and communication uncertainty that arise.

The results of this study indicate that anxiety and uncertainty of intercultural communication occurs when first interacting. Based on the result of the research, it is known that the factor of language difference, the sense of inferiority of Papuan students and the lack of information related to the new environment that became the settling place also became the cause of the emergence of anxiety and uncertainty when interacting with hostculture. The first interwoven interactions are more often started by hostculture. The communication that exists between Papuan students and hostculture is good but Papuan students still can not blend in with the new environment.

Papuan students and hostculture show that when communicating between cultures must be able to open up to be able to receive new information and have awareness in intercultural communication so that the anxiety and uncertainty that arise when interact can be managed properly and established effective communication between the two cultures and can minimize conflict that will happen. Experience in managing anxiety and uncertainty of intercultural communication can help people to adapt in new environments and cultures.

**Keywords:** intercultural communication, the factors of anxiety and uncertainty, management of anxiety and uncertainty of intercultural communication, entrants, hostculture

## KATA PENGANTAR

Skripsi berjudul “Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Individu dalam Komunikasi Antarbudaya (Kasus Pelajar SMA Papua di Semarang)” ini berusaha memahami pengalaman dalam mengelola rasa cemas dan tidak pasti dalam komunikasi antar budaya yang terjadi. dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penulis memberikan gambaran mengenai fenomena pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian komunikasi antarbudaya. Penelitian ini mendeskripsikan adanya faktor-faktor tertentu yang menyebabkan munculnya kecemasan dan ketidakpastian komunikasi antar budaya beserta strategi pengelolaan dari rasa cemas dan ketidakpastian tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran baru secara teoritis dalam ilmu komunikasi dan memberikan masukan bagi masyarakat dalam mengelola kecemasan dan ketidakpastian dalam komunikasi antarbudaya sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat dari latar belakang budaya yang berbeda. Dalam kesempatan ini penulis mengkaji pengalaman yang dialami oleh pelajar Papua yang menempuh studi di Semarang serta *hostculture* yang merupakan orang Jawa.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapakan kritik dan saran membangun dari pembaca untuk perbaikan.

Semarang, Februari 2018

Penulis

Fransiska Indria Widiyasari

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Surat Pernyataan Keaslian .....	i
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto .....	iiiv
Halaman Persembahan.....	iv
Abstrak .....	vii
<i>Abstract</i> .....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Akademis.....	8
1.4.2 Praktis .....	8
1.4.3 Sosial .....	9
1.5 Kerangka Teori.....	9
1.5.1 <i>State Of The Art</i> .....	9
1.5.2 Paradigma Interpretif .....	13
1.5.3 Pendekatan Fenomenologi.....	14
1.5.4 Teori Pengurangan Ketidakpastian .....	15
1.5.5 Teori Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian .....	17
1.5.6 Teori Adaptasi Interaksi .....	25
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	28
1.7 Metode Penelitian.....	30

1.7.1 Desain Penelitian.....	30
1.7.2 Situs Penelitian.....	30
1.7.3 Subjek Penelitian.....	31
1.7.4 Unit Analisis.....	31
1.7.5 Sumber Data.....	31
1.7.5.1 Data Primer.....	31
1.7.5.2 Data Sekunder.....	32
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.7.7 Analisis Interpretasi Data.....	32
1.7.8 Kualitas Data (Goodness Criteria).....	33
<b>BAB II: TEMUAN PENELITIAN PENGALAMAN PENGELOLAAN KECEMASAN DAN KETIDAKPASTIAN INDIVIDU DALAM KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA_(KASUS PELAJAR SMA PAPUA DI SEMARANG).....</b>	<b>34</b>
2.1 Deskripsi Tematis.....	35
2.2 DESKRIPSI TEKSTURAL.....	37
2.2.1 Deskripsi Tekstural Pengalaman Informan 1.....	37
2.2.1.1 Deskripsi pengalaman kecemasan dan ketidakpastian komunikasi Ketika Berinteraksi.....	37
2.2.1.2 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian yang Muncul.....	39
2.2.1.3 Pengetahuan tentang Identitas: Tingkat Pengetahuan tentang Identitas akan Mempengaruhi Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Pelajar Perantauan kepada <i>Host Culture</i> .....	40
2.2.1.4 Aspek Budaya dari Pelajar Perantauan: Apakah Nilai dan Norma yang dibawa Pelajar Papua sama dengan <i>host culture</i> .....	41
2.2.1.5 Aspek Sosiologis dari Pelajar Perantauan: Peran Pelajar Perantauan dalam Kehidupan Bermasyarakat.....	42
2.2.1.6 <i>Mindful</i> pelajar perantau.....	42
2.2.1.7 Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian.....	43
2.2.2 Deskripsi Tekstural Pengalaman Informan 2.....	44

2.2.2.1 Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berkomunikasi .....	44
2.2.2.3 Pengetahuan Tentang Identitas: Tingkat Pengetahuan tentang Identitas akan Mempengaruhi Tingkat Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Pelajar Perantauan kepada <i>Host Culture</i> dan Sebaliknya .....	45
2.2.2.4 Aspek Budaya dari Pelajar Perantauan: Apakah Nilai dan Norma yang dibawa Pelajar Perantauan sama dengan <i>Host Culture</i> . .....	46
2.2.2.5 Aspek Sosiologis dari Pelajar Perantauan: Peran Pelajar Perantauan dalam Kehidupan Bermasyarakat.....	47
2.2.2.6 <i>Mindful</i> Pelajar Perantau .....	47
2.2.2.7 Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian.....	48
2.2.3 Deskripsi Tekstural Pengalaman Informan 3 .....	49
2.2.3.1 Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berinteraksi .....	49
2.2.3.2 Faktor-faktor yang Menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian Muncul pada Saat Berkomunikasi .....	50
2.2.3.4 Budaya dari Pelajar Perantauan: Apakah Nilai dan Norma yang di bawa Pelajar Papua sama dengan <i>Host Culture</i> .....	51
2.2.3.5 Aspek Sosiologis dari Pelajar Perantauan: Peran Pelajar Papua dalam Kehidupan bermasyarakat.....	52
2.2.3.6 <i>Mindful</i> Pelajar Perantauan .....	53
2.2.3.7 Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian.....	53
2.2.4 Deskripsi Tekstural Pengalaman Informan 4 .....	54
2.2.4.1 Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berinteraksi .....	54
2.2.4.2 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian Muncul pada Saat Berkomunikasi .....	54
2.2.4.3 Pengetahuan tentang Identitas: Tingkat Pengetahuan tentang Identitas akan Mempengaruhi Tingkat Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Pelajar Papua Kepada <i>Host Culture</i> dan Sebaliknya .....	55
2.2.4.4 Aspek Budaya Pelajar Perantauan: Apakah Nilai dan Norma yang dibawa Pelajar Papua sama dengan <i>Host Culture</i> .....	56
2.2.4.5 Aspek Sosiologis dari Pelajar Perantauan: Peran Pelajar Papua dalam Kehidupan Bermasyarakat.....	56

2.2.4.6 <i>Mindful</i> Pelajar Perantau .....	57
2.2.4.7 Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian .....	58
2.2.5 Deskripsi Tekstural Pengalaman Informan 5 .....	58
2.2.5.1 Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berinteraksi .....	58
2.2.5.2 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian muncul pada saat Berikommunikasi .....	58
2.2.5.3 Pengetahuan tentang Identitas: Tingkat Pengetahuan tentang Identitas akan Mempengaruhi tingkat Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Pelajar Perantauan kepada <i>Host Culture</i> dan sebaliknya .....	59
2.2.5.4 Aspek Budaya dari Pelajar Perantauan: apakah Nilai dan Norma yang dibawa pelajar Papua sama dengan <i>Host Culture</i> .....	60
2.2.5.5 Aspek Sosiologis dari Pelajar Perantauan: Peran dalam Kehidupan Masyarakat .....	60
2.2.5.6 <i>Mindful</i> Pelajar Perantauan .....	61
2.2.5.7 Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian .....	62
2.2.6 Deskripsi Teksutral Informan 6 .....	63
2.2.6.1 Deskripsi Pengalaman Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berinteraksi .....	63
2.2.6.2 Faktor-Faktor yang menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian yang timbul .....	63
2.2.6.3 Pengetahuan tentang Identitas: Tingkat Pengetahuan tentang Identitas akan Mempengaruhi Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Pelajar Perantauan Kepada <i>Host culture</i> dan sebaliknya .....	64
2.2.6.4 Aspek Budaya dari Pelajar Perantauan: Apakah Nilai dan Norma yang Dibawa Pelajar Perantauan sama dengan <i>Host Culture</i> .....	64
2.2.6.5 Aspek Sosiologis dari Pelajar Perantauan: Peran Pelajar Papua dalam Kehidupan bermasyarakat .....	65
2.2.6.6 Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian .....	66
2.2.7. Deskripsi Tekstural Pengalaman Informan 7 .....	68
2.2.7.1 Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berinteraksi .....	68

2.2.7.2 Faktor-Faktor yang menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian muncul pada saat berkomunikasi.....	68
2.2.7.3 Pengetahuan Tentang Identitas: Tingkat Pengetahuan tentang Identitas akan mempengaruhi tingkat Kecemasan dan Ketidakpaastian Komunikasi Pelajar Papua kepada <i>Host Culture</i> dan Sebaliknya.....	69
2.2.7.4 Aspek Budaya dari Pelajar Papua: Apakah Nilai dan Norma yang dibawa Pelajar Papua sama dengan <i>Host Culture</i> .....	69
2.2.7.5 Aspek Sosiologis dari Pelajar Perantauan: Peran Pelajara Papua dalam Kehidupan Bermasyarakat.....	70
2.2.7.7 Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian.....	70
2.2.8 Deskripsi Tekstural Pengalam Informan 8.....	71
2.2.8.1 Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berinteraksi.....	71
2.2.8.2 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian Muncul pada saat Berkomunikasi.....	72
2.2.8.3. Pengetahuan tentang Identitas: Tingkat Pengetahuan tentang Identitas akan Mempengaruhi Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Pelajar Papua kepada <i>Host Culture</i> .....	73
2.2.8.4. Budaya dari Pelajar Papua: Apakah Nilai dan Norma yang di bawa Pelajar Papua sama dengan <i>Host Culture</i> .....	73
2.2.8.5. Aspek Sosiologis dari Pelajar Papua: Peran Pelajar Papua dalam Kehidupan Bermasyarakat.....	74
2.2.8.6. Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian.....	75
2.3 DESKRIPSI STRUKTURAL.....	76
2.3.1 Informan 3.....	76
2.3.1.1 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian muncul pada saat berkomunikasi.....	76
2.3.1.2. Budaya dari Pelajar Perantauan: Apakah Nilai dan Norma yang dibawa Pelajar Perantauan sama dengan <i>Host Culture</i> .....	76
2.3.1.3 <i>Mindful</i> Pelajar Perantau.....	77
2.3.1.4 Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian.....	78
2.3.2 Informan 4.....	78

2.3.2.1 Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berinteraksi .....	78
2.3.2.2 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian muncul pada saat berkomunikasi.....	79
2.3.3. Informan 6 .....	80
2.3.3.1 Budaya dari Pelajar Papua: Apakah Nilai dan Norma yang di bawa Pelajar Papua sama dengan <i>Host Culture</i> .....	80
2.4. DESKRIPSI TEKSTURAL DAN STRUKTURAL INFORMAN.....	80
2.4.1. Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Ketika Berkomunikasi .....	80
2.4.2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kecemasan dan Ketidakpastian Muncul pada Saat Berkomunikasi. ....	81
2.4.3. Pengetahuan tentang Identitas: Tingkat Pengetahuan tentang Identitas akan memengaruhi Tingkat Kecemasan dan Ketidakpastian Komunikasi Pelajar Papua kepada Host Culture dan Sebaliknya .....	81
2.4.4. Aspek Budaya dari Pelajar Papua: Apakah Nilai dan Norma yang dibawa Pelajar Papua sama dengan host culture .....	82
2.4.5. Aspek Sosiologis dari Pelajar Perantauan: Peran Pelajar Perantauan dalam Kehidupan bermasyarakat.....	83
2.4.6. Mindful Pelajar Papua .....	83
BAB III DISKUSI PENGELOLAAN KECEMASAN DAN KETIDAKPASTIAN KOMUNIKASI ANTARA PELAJAR PAPUA DENGAN ORANG JAWA ( <i>HOST CULTURE</i> ) .....	84
3.1. Kecemasan dan ketidakpastian komunikasi: penerimaan dan penolakan pelajar Perantauan ketika berkomunikasi dengan <i>host culture</i> .....	85
3.2 Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan dan ketidakpastian muncul pada saat berkomunikasi.....	87
3.3. Pengetahuan Identitas .....	89
3.4. Aspek Budaya Pelajar Papua.....	89
3.5. Aspek Sosiologis .....	91
3.6. <i>Mindful</i> Pelajar Papua .....	91
3.7. Strategi Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian .....	93
BAB IV: PENUTUP .....	97

4.1. Simpulan .....	97
4.2. Implikasi .....	101
4.2.1. Implikasi Teoritis .....	101
4.2.2. Implikasi Praktis.....	102
4.2.3. Implikasi Sosial.....	102
4.3. Hasil .....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	106